

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan didirikan pada tahun 1967 M. Secara geografis letaknya berbatasan dengan Kecamatan Simpur dan Sungai Raya, juga langsung berbatasan dengan Kabupaten Tapin, yaitu tepatnya di Jl. K. H. Zafri Zamzam Desa Sirih, kurang lebih 3 kilometer dari ibu kota kecamatan.

Pada mula berdirinya madrasah ini diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dengan kepada sekolah pertama adalah Bapak Misri. Ruang belajar yang ada pada waktu itu hanya 4 lokal. Kemudian pada tahun 1970 madrasah ini dijadikan sekolah PGA 4 Tahun Swasta dengan kepala sekolah Bapak M. Thawab.

Pada tahun 1997 namanya berubah menjadi MTs Swasta Al-Irsyad dengan kepala sekolah Bapak H. Yunan dan kemudian pada tahun 1980 sampai tahun 1994 namanya berubah lagi menjadi MTs Filial Amparaya dengan kepala sekolahnya Bapak Rafaie Basyir.

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan resmi dinegrikan oleh Departemen Agama pada tanggal 25 November 1995 dengan nama MTsN Kalumpang (MTsN 7 Hulu Sungai Selatan). Bapak Rafie Basyir memimpin madrasah ini sampai dengan tahun 2003 yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak Syahrhan J.

sampai dengan tahun 2004. Bapak Syahran J. kemudian digantikan oleh Bapak Sabirin, S.Ag. sebagai kepala sekolah sampai tahun 2011.

Pada tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan 1 Juli 2014 yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak H. Muchlasin, S.Pd.I, dan tanggal 1 November 2014, Ibu Dra. Hj. Arpiah, M.Pd dilantik sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 7 Hulu Sungai Selatan
Nomor Telepon	: 0517 5505905
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Arpiah, M. Pd
Nomor HP	: 085232206720
NSM	: 121163060007
Status	: Negeri
Didirikan Tahun	: 1967
Akta Pendirian	: SK. No.D/W.o/MTs/108/1994 Tahun 1994
Pejabat	: Kanwil Depag Prov. Kal-Sel
No. Rekening	: 33-21-4364
Alamat	: Jl. K.H. Zafri Zamzam Ds. Sirih Kec. Kalumpang

3. Visi dan Misi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

a. Visi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Siswa berilmu, beramal, berakhlak mulia dan berprestasi dalam imtek berdasarkan imtaq.

b. Misi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

4. Keadaan Pegawai MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan data sekolah, jumlah pegawai pada MTsN 7 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 32 orang dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XX.

5. Keadaan Peserta Didik MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki peserta didik sebanyak 446 orang, yang terdiri dari 206 orang laki-laki dan 240 orang perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV Keadaan Peserta Didik MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

No.	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruangan
1	Kelas VII	23	18	41	2
2	Kelas VIII	30	28	58	3
3	Kelas IX	17	35	52	3
	Jumlah	70	81	151	8

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan cukup lengkap dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan yang cukup pesat, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah peserta didik yang bersekolah di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan tersebut. Bangunan yang dimiliki madrasah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang TU, ruang kelas, dan ruang lainnya. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel V Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 7 Hulu Sungai Selatan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Rungan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	3	3	3		
2	Perpustakaan	1	1	0			
3	Ruang Pimpinan	1	1	0			
4	Ruang Guru	1	1	0			
5	Ruang Tata Usaha	1	1	0			
6	Ruang UKS	1	1	0			
7	Lab. Biologi	1	1	0			
8	WC	4	4	0			

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu, terhitung dari 11 September 2020 sampai dengan 2 Oktober 2020. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah fungsi kuadrat.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Indikator
1	Jum'at, 11 September 2020	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 18 September 2020	Nilai Optimum Fungsi Kuadrat
3	Jum'at, 25 September 2020	Grafik Fungsi Kuadrat
4	Jum'at, 2 Oktober 2020	<i>Posttest</i>

C. Deskripsi Pembelajaran Di Kelas Penelitian

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan pembelajaran daring terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, siswa diminta untuk menjawab soal *pretest*.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, serta mempresensi kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian peneliti menyampaikan judul pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, peneliti menyajikan materi tentang bentuk umum fungsi kuadrat dan nilai optimum fungsi kuadrat melalui video pembelajaran. Setelah beberapa menit, peneliti mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran. Tahap selanjutnya peneliti menjawab dan menjelaskan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa.



Gambar I. Menjawab Pertanyaan Siswa Via WhatsApp

c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi nilai optimum fungsi kuadrat yang sudah dipelajari, kemudian peneliti menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya peneliti mengajak siswa menutup pembelajaran, dan terakhir peneliti mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, serta mempresensi kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian peneliti menyampaikan judul pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.



Gambar II. Pemberian Materi Pembelajaran Via WhatsApp

b. Kegiatan Inti

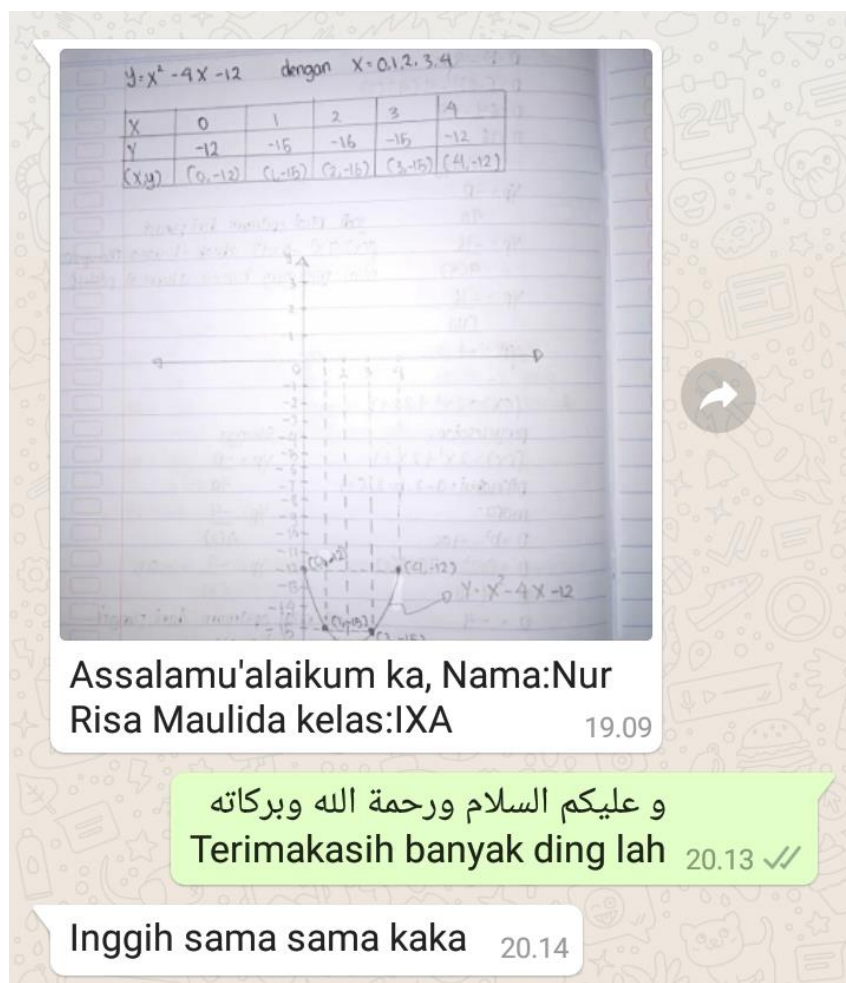
Pada tahap ini, peneliti menyajikan materi tentang grafik fungsi kuadrat melalui video pembelajaran. Setelah beberapa menit, peneliti mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran. Tahap selanjutnya peneliti menjawab dan menjelaskan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa.



Gambar III. Menjawab Pertanyaan Siswa Via WhatsApp

c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi grafik fungsi kuadrat yang sudah dipelajari, kemudian peneliti menghimbau siswa agar selalu belajar di rumah. Selanjutnya peneliti mengajak siswa menutup pembelajaran, dan terakhir peneliti mengucapkan salam.



Gambar IV. Siswa Mengumpulkan Jawaban Tugas Via WhatsApp

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa diminta untuk menjawab soal *posttest*.

D. Penyajian Data

1. Data Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal yang diperoleh dari *pretest* yang dilakukan sebelum peserta didik mendapat perlakuan.

Tabel VII Kemampuan Awal Peserta Didik

Data	Kemampuan Awal Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	43
Nilai Terendah	0
Rata-Rata	23,76
Standar Deviasi	15,23
Varians	231,94

Hasil kemampuan awal diperoleh melalui soal test yang berjumlah 2 buah soal essay dengan jumlah responden 17 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program komputer *spss 22 for windows*, untuk hasil kemampuan awal skor tertinggi 43, maka diperoleh rata-rata 23,76 dan standar deviasi 15,23 serta varians 231,94.

2. Data Kemampuan Akhir Peserta Didik

Data hasil kemampuan akhir yang diperoleh dari *posttest* yang dilakukan setelah peserta didik mendapat perlakuan.

Tabel VIII Kemampuan Akhir Peserta Didik

Data	Kemampuan Akhir Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75
Rata-Rata	91,35
Standar Deviasi	9,3
Varians	86,49

Hasil kemampuan akhir diperoleh melalui soal test yang berjumlah 4 buah soal essay dengan jumlah responden 17 siswa. Berdasarkan data

penelitian yang diolah menggunakan program komputer *spss 22 for windows*, untuk hasil kemampuan akhir skor tertinggi 100, maka diperoleh rata-rata 91,35 dan standar deviasi 9,3 serta varians 86,49.

E. Analisis Data

1. Prasyarat Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak.

Tabel IX Uji Normalitas

Nilai	Signifikansi	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>
<i>Pretest</i>	0,05	0,094
<i>Posttest</i>	0,05	0,167

Berdasarkan Tabel IX menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah $0,094 > 0,05$ untuk nilai *pretest* dan $0,167 > 0,05$ untuk nilai *posttest* yang berarti kedua data berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t (*paired sample t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian dan uji persyaratan analisis, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif. Pengujian hipotesis terkait pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi fungsi kuadrat yang dilihat dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Ringkasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel X Uji T (*Paired Sample T-Test*)

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Sig. (2-tailed)
-18,415	2,12	0,05	0,000

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari seluruh perhitungan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 17 peserta didik dari satu kelas, dapat diketahui pengaruh pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar *pretest* yang berbeda secara signifikan dengan rata-rata hasil belajar *posttest*.

Perhitungan untuk mendapatkan hasil ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan menggunakan uji-t (*paired sample t-test*), dalam perhitungan harga t tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,12 sedangkan t hitung adalah 18,415. Karena t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif di kelas IX MTsN 7 Hulu Sungai Selatan.

Pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran matematika tanpa bantuan video interaktif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes, dimana nilai *posttest* menunjukkan hasil yang lebih baik daibanding nilai *pretest*.

Menurut analisa peneliti, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata nilai *posttest* dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen siswa lebih aktif bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Selain itu, media yang digunakan juga berbeda dengan media yang biasa dipakai oleh guru matematika di MTsN 7 Hulu Sungai Selatan yang membuat siswa merasa penasaran sehingga memotivasi mereka untuk melihat dan mempelajari materi melalui media tersebut.

Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap mencari sumber belajar sesuai materi yang akan dipelajari oleh siswa, pemberian materi oleh guru, tanya jawab tentang materi, dan terakhir menguji pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, manfaat dari pembelajaran daring via *WhatsApp* berbantuan video interaktif pada proses pembelajaran

yaitu dapat melatih siswa berfikir dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran, membuat siswa menjadi aktif bersemangat dan antusias dalam belajar, namun diperlukan juga pengontrolan terhadap siswa agar mereka lebih serius saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.